

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Awal bulan Juni tahun 2022, Indonesia dikejutkan dengan pemberitaan mengenai meninggalnya salah satu anak dari Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil, yaitu Emmeril Kahn Mumtadz. Seorang anak muda yang dikenal sebagai orang baik karena selalu mengajak anak muda di lingkungannya, terutama anak muda Bandung untuk selalu memberi dampak yang positif dan bermanfaat untuk masyarakat.

Peristiwa kematian memang tidak bisa ditebak kapan, dimana dan dalam keadaan yang seperti apa. Sama halnya seperti yang dialami Emmeril Kahn Mumtadz. Ia yang selama hidupnya selalu berbuat kebaikan, serta berpikir keras dan terus menjadi orang baik kepada manusia. Kehidupan seperti itu ia jalani sehingga ia dikenal luas oleh masyarakat Indonesia.

Banyak yang menganggap kematian sebagai akhir dari semua kehidupan. Sebagai hasil dari pandangan ini, banyak orang melakukan lelucon di bumi ini. Di sisi lain, mereka sering frustrasi, fatalistik, dan tidak berarti. Kematian sangat menakutkan. Kematian dipandang sebagai kekuatan mahakuasa yang siap merampok seseorang kapan saja, di mana saja.

Dilihat dari kenyataan di atas, Emmeril turut andil dalam menyebarkan kebaikan pada masyarakat yang berdampak terhadap timbulnya rasa sedih dan kehilangan yang mendalam pada orang-orang yang ditinggalkannya. Seperti

pemberitaan dari sejumlah media mengenai meninggalnya Emmeril Kahn Mumtadz akibat tenggelam, yang mengagetkan bagi masyarakat, terlebih bagi keluarga, kerabat dekat dan para masyarakat Indonesia. Tidak ada yang menyangka kepergian Emmeril akan begitu cepat yakni diusia 23 tahun. Hampir setiap orang merasakan kehilangan, terutama orang-orang yang dekat dengan Emmeril. Ketenaran Emmeril sebagai salah satu anak muda di Bandung ternyata menjadi salah satu berita yang memilukan dan mendapat banyak perhatian masyarakat. Berita kematiannya pun banyak diberitakan oleh media hampir setiap waktu.

Hampir semua media memberitakan kematian Emmeril Kahn Mumtadz selama beberapa hari secara berkesinambungan. Mulai dari media cetak, media elektronik, dan media *online*. Seluruh media menjadi kompak pada saat menayangkan mulai dari awal peristiwa kejadian atas musibah yang dialami Emmeril Kahn Mumtadz, proses pencarian jenazah beliau, lalu sampai ketemunya jenazah dan dibawa kembali ke Indonesia, proses pemakaman, sampai pada pendapat para keluarga, sahabat, tokoh, dan masyarakat yang sangat amat merasakan kehilangan anak muda yang hangat dan ramah. Semua yang diberitakan media mengenai meninggalnya Emmeril Kahn Mumtadz tentunya memberikan dan menjadikan masyarakat pelajaran dan hikmah yang dapat diambil atas kejadian ini.

Setiap media mempunyai cara yang berbeda-beda dalam memberitakan sebuah peristiwa yang dikenal dengan istilah pemingkanaan *framing*. Dengan adanya peran media *online* dalam hal ini masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan sebuah

informasi dengan hanya mengakses internet dan menggunakan *gadget*. Sehingga pemberitaan kematian Emmeril Kahn Mumtadz dapat dilihat dan dibaca oleh seluruh masyarakat dengan melalui *gadget* dan internet.

Suara.com merupakan salah satu media massa dengan segmen menyajikan informasi terhangat mulai dari peristiwa politik, hukum, kriminal, bisnis, juga olahraga, entertainment, gaya hidup, otomotif, dan lain-lain. Secara resmi Suara.com didirikan pada tanggal 11 Maret 2014, portal berita yang dikelola oleh PT Arkadia Media Nusantara di bawah naungan induk perusahaan PT Arkadia Digital Media Tbk. ([https://id.wikipedia.org/wiki/Wikipedia:Evaluasi\\_penghapusan/Suara.com](https://id.wikipedia.org/wiki/Wikipedia:Evaluasi_penghapusan/Suara.com), diakses pada tanggal 1 Agustus 2022, pukul 11.45)

Selain itu, Suara.com menjadi situs berita yang menawarkan berbagai macam informasi mulai dari politik, criminal, bisnis, hukum, olahraga, entertainment, gaya hidup, teknologi, kesehatan, hingga otomotif. Suara.com mampu bersaing dengan portal-portal berita sejenis yang lebih dulu ada dan sempat menduduki peringkat 5 besar Alexa untuk kategori media online di Indonesia. Suara.com dalam pemberitaannya memiliki prinsip dan slogan "jujur berimbang, independen", dan tagline "Tanpa Suara Beda Artinya". Suara.com sudah resmi terverifikasi menjadi media Cek Fakta di Indonesia dan sudah terverifikasi di International Fact Checking Network (IFCN).

Peneliti memakai media massa Suara.com karena berita yang di sajikan Suara.com sangat mudah dibaca karena ditulis dalam bentuk yang singkat, jelas dan padat tanpa menghilangkan esensi berita. Selain itu, karena beritanya juga terbaru,

maka cocok juga sebagai bahan referensi berita dan informasi.

Hal ini terlihat dari pemberitaan yang diusung oleh Suara.com yang memasukkan banyak unsur terbaru ke dalam pemberitaan, termasuk berita meninggalnya Emmeril Kahn Mumtadz. Suara.com juga salah satu media yang juga menyajikan berita meninggalnya Emerril Kahn Mumtadz. Dalam hal ini, Suara.com *update* langsung berita tersebut pada awal Juni 2022, atau pada hari dinyatakan Emerril Kahn Mumtadz telah meninggal.

Penggunaan internet dalam mengakses suatu berita atau informasi telah mengubah cara berkomunikasi yang biasanya secara langsung kini menjadi lebih mudah dan dapat dilakukan secara jarak jauh antara komunikator dengan komunikan. Penggunaan internet dengan media online sangat erat kaitannya. Media *online* yang menjadi salah satu dari jurnalistik *online* yang dapat ditemukan di internet. Istilah lain untuk ini adalah jurnalisme *cyber*, yang digambarkan sebagai pengaduan fakta-fakta atau sebuah peristiwa yang dapat dibuat dan di terbitkan melalui Internet. Media *online* ini mengirimkan data yang dapat diakses atau dibaca kapan saja, di mana saja selama komputer atau perangkat lain terhubung ke Internet. (M. Romli, 2012: 16-17)

Tingginya pengguna internet di Indonesia media cetak massa mulai tergeser, yang awalnya masyarakat menjadikannya sebagai sarana memperoleh informasi. Keadaan ini terus mendorong para pemilik media baik cetak maupun elektro untuk terus melakukan konvergensi media, atau menggabungkan media massa dengan teknologi yang sedang berkembang menjadi platform yang sama. Media online keluar pada tahun 1990-an (data Asosiasi Jurnalis Independen 2014). Sebagian besar media

cetak koran atau majalah kini sudah mengikuti perkembangan dengan menggantikan ke dunia digital yaitu media online. (Pohan, 2020: 3)

Media *online* saat ini bersaing satu sama lain untuk mendapatkan suatu berita secara cepat. Kecepatan media *online* dalam menerima dan penulisan pemberitaan tidak tertuju oleh kode etik jurnalistik itu sendiri. Media *online* juga tidak terlepas dari peran jurnalistik *online*. Jurnalisme *online* telah menjadi fokus perhatian bagi mereka yang memiliki misi menjadi penulis yang misinya menyebarluaskan informasi kepada publik yang harus mengikuti kebenaran berita dan kecepatan penulisan berita. (Nurkinan, 2017: 30-31)

Dari pemberitaan kematian Emmeril Khan Mumtadz, masalah penelitian ini menarik bagi penulis dikarenakan pemberitaan mengenai meninggalnya Emmeril Kahn Mumtadz sangat menyita perhatian masyarakat di Indonesia. Sehingga peristiwa tersebut diangkat dan ditampilkan terus menerus oleh semua media, dalam penelitian ini khususnya oleh media *online* Suara.com. sehingga pemberitaan ini dalam beberapa waktu yang lama masih melekat dipikiran masyarakat. Lalu subjek yang dibahas dalam berita yang diteliti adalah Kematian Emerril Kahn Mumtadz. Metode yang digunakan untuk mengetahui proses mengkonstruksi yaitu dengan menggunakan analisis *framing*.

Analisis *framing* dapat digunakan untuk menentukan bagaimana media mengkonstruksi realitas. Dengan metode dan pendekatan apa yang digunakan media untuk menekankan dan menyoroti peristiwa. Apakah ada bagian berita yang terlewatkan atau bahkan disembunyikan oleh media. (Eriyanto, 2020: 3)

Pada dasarnya, analisis *framing* adalah teknik untuk menganalisis bagaimana media menggambarkan atau menyajikan cerita atau peristiwa. Cara kita bercerita tercermin dalam cara kita menafsirkan realitas sebagai berita. Cara melihat ini berdampak pada hasil akhir dari pembentukan realitas. Analisis *framing* sering digunakan untuk mengkaji bagaimana media menginterpretasikan dan membingkai peristiwa. (Eriyanto, 2020: 10-11)

Penulis menggunakan model analisis *framing* Robert N. Entman dengan alasan model ini menjabarkan berita secara detail dalam melihat sebuah informasi yang lebih menonjol, sehingga masyarakat tertuju pada pemberitaan tersebut. Yang dimana model ini dapat menggambarkan proses seleksi isu serta penonjolan aspek dari suatu realitas atau isu. (Eriyanto, 2020 :221)

Berdasarkan latar belakang di atas, maka melalui penelitian ini penulis menentukan judul yang diambil yaitu **PEMBINGKAIAN PEMBERITAAN KEMATIAN EMMERIL KAHN MUMTADZ DI SUARA.COM.**

## 1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang penelitian yang akan dibuat oleh penulis, maka didapatkan sebuah pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Bagaimana pembingkaiian pemberitaan Kematian Emmeril Kahn Mumtadz di Suara.com Edisi Juni 2022?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pembingkaiian pemberitaan Kematian Emmeril Kahn Mumtadz di Suara.com Edisi Juni 2022.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan mengenai pembingkaiian berita di media online dengan pendekatan analisis *framing*.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat dari penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana strategi media *online* Suara.com digunakan untuk membentuk realitas sosial media pada berita. Selain itu juga dapat membantu mahasiswa dalam studi ilmu komunikasi yang tertarik pada penelitian teks media, terutama mereka yang mengambil pembingkaiian berita di media dengan menggunakan analisis *framing*, salah satunya model Robert N Entman.